

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Astra International Tbk

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset* pada PT Astra International Tbk. *Current ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan artinya apabila *current ratio* mengalami kenaikan maka *return on asset* akan mengalami penurunan.

Menurut teori Kasmir, dari hasil pengukuran rasio apabila *current ratio* rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa *current ratio* dengan standar 2:1 yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. Namun untuk mengukur kinerja manajemen, ukuran yang terpenting adalah rata-rata industri untuk perusahaan yang sejenis.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal.135

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Himawan dan Sukma yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*.¹⁰⁷ Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Wanny et.al yang menunjukkan hasil bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*.¹⁰⁸

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Sitohang yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*.¹⁰⁹ Nilai koefisien negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah yaitu jika *current ratio* meningkat maka *return on asset* menurun. Tingkat likuiditas yang baik dapat berarti bahwa terjadinya penurunan keuntungan atau laba karena laba operasi banyak digunakan untuk melakukan pembayaran hutang jangka pendeknya maka perusahaan kehilangan peluang dalam mendapatkan tambahan dana dan mengakibatkan likuiditas naik tetapi profitabilitas menurun.

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Napitupulu et.al yang menyebutkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.¹¹⁰ Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariani dan Bati yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.¹¹¹ Hal ini memiliki arti bahwa kenaikan pada *current ratio* akan mengakibatkan *return*

¹⁰⁷ Fazza Himawan dan Rivera Pantro Sukma, "Pengaruh Current Ratio...", hal.17

¹⁰⁸ Trisha Wanny et.al, "Pengaruh TATO, DER...", hal.149

¹⁰⁹ Nanda Octarany Damayanti dan Sonang Sitohang, "Pengaruh Current Ratio...", hal.13

¹¹⁰ Elisabet Napitupulu et.al, "Pengaruh Total Asset Turnover...", hal.40

¹¹¹ Devi Ariani dan Bati, "Pengaruh CR, DER dan DAR...", hal.8

on asset mengalami peningkatan. Semakin tinggi nilai *current ratio* maka akan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang lancarnya, dan sebaliknya semakin rendah nilai *current ratio* maka semakin kecil kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas.

Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa *current ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *return on asset*, peningkatan pada *current ratio* akan menimbulkan penurunan pada *return on asset* pada PT Astra International Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat dana yang menganggur dalam PT Astra International Tbk serta tingkat persediaan yang lebih besar dibandingkan dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Selain itu, penempatan dana yang terlalu besar untuk memenuhi *current ratio* menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan dalam mendapatkan tambahan laba. Ini dikarenakan dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang dapat memberikan keuntungan untuk perusahaan dicadangkan untuk memenuhi *current ratio* sehingga menurunkan *return on asset* perusahaan.

B. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Astra International Tbk

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* menunjukkan koefisien positif dan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Koefisien positif memiliki arti bahwa apabila *debt to equity ratio* mengalami kenaikan, maka *return on asset* perusahaan akan

mengalami peningkatan. Sebaliknya apabila *debt to equity ratio* mengalami penurunan, maka *return on asset* perusahaan akan menurun.

Berdasarkan *trade-off model theory*, setiap penambahan utang pada struktur modal akan mendapat manfaat pengurangan pajak. Dengan ungkapan lain, perusahaan dapat mencapai struktur modal yang optimal melalui penyesuaian tingkat utang dan ekuitas sehingga tercapai *interest tax shield* (manfaat dari pengurangan pajak atas bunga utang). Teori *trade off* menunjukkan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan rasio utang yang wajar dan mencoba untuk mencapai tujuan ini dalam jangka panjang. Dengan cara ini perusahaan dapat memperoleh keuntungan besar dengan menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan yang murah.¹¹²

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadeak dan Pratiwi yang menyatakan bahwa variabel *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return on asset*.¹¹³ Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Thoyib et.al menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.¹¹⁴ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasmirati dan Akuba yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.¹¹⁵ Peningkatan *debt to equity ratio* akan meningkatkan *return on asset* perusahaan. Semakin besar utang yang digunakan untuk menjalankan aktivitas usaha maka akan

¹¹² Agus S.Irfani, *Manajemen Keuangan dan Bisnis...*, hal.32

¹¹³ Thomas Nadeak dan F.Pratiwi, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas...", hal.80

¹¹⁴ M.Thoyib et.al, "Pengaruh Current Ratio...", hal.20

¹¹⁵ Hasmirati dan Alfin Akuba, "Pengaruh Current Ratio...", hal.40

meningkat pula profitabilitas bagi perusahaan seiring dengan baiknya pengembalian yang dilakukan perusahaan tersebut.

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia et.al juga menyebutkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* koperasi di Kota Palembang.¹¹⁶ Begitu juga dengan penelitian Wanny et.al yang menyebutkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*.¹¹⁷ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan pada *debt to equity ratio* akan mengakibatkan menurunnya *return on asset*. Penggunaan utang perlu pengamatan secara menyeluruh apakah memberikan manfaat yang lebih besar dari beban yang dibayarkan oleh perusahaan atau tidak.

Perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* yang tinggi akan memiliki risiko kerugian yang besar, namun juga memiliki kesempatan mendapatkan laba yang lebih besar pula. Dalam hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. Artinya apabila *debt to equity ratio* meningkat akan diikuti peningkatan oleh *return on asset* pada PT Astra International Tbk.

PT Astra International Tbk dapat mengelola dan menggunakan utang yang diperoleh seefektif dan seefisien mungkin untuk menunjang operasional perusahaan sehingga memberikan manfaat yang baik serta laba yang besar bagi perusahaan. Dengan laba yang diperoleh perusahaan lebih tinggi

¹¹⁶ Mutiara Aulia et.al, "Pengaruh Current Ratio...", hal.33

¹¹⁷ Trisha Wanny et.al, "Pengaruh TATO, DER...", hal.150

dibandingkan dengan besarnya bunga yang harus di bayar, perusahaan dapat melunasi seluruh utang-utang perusahaan. Selain itu dengan utang yang diperoleh, PT Astra International Tbk dapat mengembangkan perusahaannya sehingga *return on asset* yang diperoleh perusahaan akan bertambah.

C. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* Pada PT Astra International Tbk

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *total asset turnover* menunjukkan koefisien positif dan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada PT Astra International Tbk. Koefisien yang positif menunjukkan bahwa ketika nilai *total asset turnover* mengalami kenaikan maka akan diikuti pula kenaikan pada *return on asset*.

Berdasarkan teori I Gusti Putu Darya, semakin besar rasio *total asset turnover*, maka kondisi operasional perusahaan semakin baik. Artinya perputaran aktiva lebih cepat sehingga menghasilkan laba dan pemakaian keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan semakin optimal. Rasio yang nilainya tinggi juga bisa berarti jumlah aset yang sama bisa memperbesar volume penjualan.¹¹⁸

Semakin cepat suatu aktiva berputar, maka akan semakin baik dan efektif penggunaan aktiva yang bersangkutan untuk mengembalikan dana dalam bentuk kas yang dapat meningkatkan laba yang diperoleh. Apabila perputarannya lambat menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki oleh

¹¹⁸ I Gusti Putu Darya, *Akuntansi Manajemen...*, hal.155

perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan perusahaan untuk menjual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdin et.al yang menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.¹¹⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Ginting dkk juga menyebutkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.¹²⁰

Serta penelitian Indriyani et.al juga menyebutkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.¹²¹ Apabila *total asset turnover* rendah maka *return on asset* perusahaan juga rendah, sebaliknya semakin tinggi *total asset turnover* maka akan semakin tinggi pula *return on asset* perusahaan. *Total asset turnover* dipengaruhi oleh besar kecilnya penjualan dan total aktiva, baik lancar maupun tetap. Karena itu *total asset turnover* dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan agar penjualan dapat meningkat relatif besar dari peningkatan aktiva atau dengan mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan relatif terhadap aktiva.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Sitohang yang menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika *total asset turnover* mengalami peningkatan maka

¹¹⁹ Sabri Nurdin et.al, "Pengaruh Current Ratio...", hal.51

¹²⁰ Wenny Anggresia Ginting, "Analisis Pengaruh Current Ratio...", hal.170

¹²¹ Intan Indriyani et.al, "Analisis Pengaruh Current Ratio...", hal.17-18

return on asset akan mengalami penurunan dan sebaliknya.¹²² Serta penelitian oleh Napitupulu et.al menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*.¹²³

Total asset turnover menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aset untuk menciptakan pendapatan. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang positif antara *total asset turnover* terhadap *return on asset*. Peningkatan *total asset turnover* pada PT Astra International Tbk akan diikuti peningkatan *return on asset*. PT Astra International Tbk secara efektif dapat menggunakan seluruh aset yang ada di perusahaan baik berupa aset lancar maupun aset tetap untuk menghasilkan penjualan. Dengan perputaran aset yang cepat dalam PT Astra International Tbk akan meningkatkan penjualan perusahaan. Penjualan yang tinggi akan mengakibatkan laba yang didapatkan perusahaan akan bertambah sehingga meningkatkan *return on asset* yang diperoleh perusahaan.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. Ketika *total asset turnover* semakin tinggi maka *return on asset* PT Astra International Tbk akan semakin tinggi, sebaliknya apabila terjadi penurunan *total asset turnover* maka *return on asset* juga akan mengalami penurunan.

¹²² Nanda Octaryna Damayanti dan Sonang Sitohang, "Pengaruh Current Ratio...", hal.13

¹²³ Elisabet Napitupulu et.al, "Pengaruh Total Asset Turnover...", hal.40

D. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada PT Astra International Tbk

Berdasarkan hasil uji f ketiga variabel independen yaitu variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel *return on asset* pada PT Astra International Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdin et.al yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.¹²⁴

Menurut Penelitian Wanny et.al yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *current ratio* terhadap *return on asset*. Adapun hasil penelitian ini bahwa secara simultan *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.¹²⁵

Melalui analisis *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* manajemen dapat mengevaluasi hasil kinerja perusahaan serta menetapkan langkah apa yang harus diambil untuk ke depannya. Tingkat

¹²⁴ Sabri Nurdin et.al, "Pengaruh Current Ratio...", hal.51

¹²⁵ Trisha Wanny et.al, "Pengaruh TATO, DER...", hal.151

current ratio, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* yang baik mencerminkan bahwa perusahaan dapat mengelola seluruh aset, utang dan sumber daya yang dimiliki secara optimal untuk menghasilkan laba. Dengan semakin besar laba yang dihasilkan akan semakin besar pula *return on asset* yang diperoleh perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Artinya ketika nilai *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* mengalami peningkatan maka *return on asset* PT Astra International Tbk akan mengalami peningkatan. Ketika *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* mengalami penurunan maka *return on asset* PT Astra International Tbk akan mengalami penurunan.